BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan mekanisme good corporate govenance terhadap Pertumbuhan Laba perusaan perbankan terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 dan mencangkup 92 sampel. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan regresi dengan bantuan *software* SPSS 20.0 *for Windows.* Menggunakan analisis regresi linear, dari hasil uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sehingga menghasilkan analisis regresi linear dengan estimasi yang baik. Berdasarkan analisis regresi linear dengan menggunakan uji-t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) menunjukan bahwa dari enam variabel Independent yaitu Non Performing loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap praktek pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan, yaitu variabel Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio sedangkan empat varaiabel lainnya yaitu, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Sedangkan berdasarkan analisis regresi linear menggunakan uji-F yang menunjukan variabel Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio,

Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit secara serentak merupakan variabel yang berpengaruh terhadap pertubuhan laba.

5.2 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang telah dilakukan, keenam variabel independent Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit hanya mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 14,9 persen yang ditunjukkan pada nilai *R Square* sedangkan sisanya sebesar 85,1 persen dijelaskan oleh variabel lain.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan
3. Beberapa perusahaan melakukan *delisting* dan IPO (*Initial Public Offering*) pada periode penelitian sehingga perusahaan tersebut tidak dapat menjadi bahan penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diharapkan dapat mendorong pengembangan penelitian selanjutnya mengenai *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governace Terhadap Pertumbuhan laba*. Penelitian di masa yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini. Beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda sebagai pembanding.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel

independen yang mempengaruhi pertumbuhan laba dan menambah *range* tahun penelitian supaya tetap *up to date*. (*Quick Ratio, Gross Profit Margin* (GPM), Pertumbuhan kredit, *Deposit Risk Ratio* (DRR), dan *Interest Rate Risk* (IRR) .